

SOSIALISASI PERANAN KELUARGA DALAM PERENCANAAN KARIR ANAK

San Putra¹⁾

STAI Syekh. H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai

¹⁾sanputra@ishlahiyah.ac.id

Abstrak. Tujuan dalam pengabdian ini adalah setelah melaksanakan pengabdian ini, Peserta kegiatan memahami tentang pentingnya peranan keluarga dalam perencanaan karir anak, memahami tentang pentingnya berdiskusi dengan anak dalam memilih sekolah dan meraih cita-cita anak sesuai dengan potensi dan minatnya, memahami tentang cara mendidik anak yang dilakukan sejak dini dalam merancang karir. Sebelum kegiatan sosialisasi, tim melakukan wawancara dan observasi kepada masyarakat Desa Timbang Lawan guna mencari permasalahan yang belum terpecahkan. Setelah mengetahui permasalahan masyarakat Desa Timbang Lawan, kemudian tim menyusun kegiatan sosialisasi. Kegiatan dilakukan dalam 4 tahap, yaitu , kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan tanya jawab dan pengisian kuisioner yang terakhir kegiatan penutup. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu peserta merasakan manfaat dan bisa memecahkan salah satu permasalahan masyarakat dan dibuktikan dengan peningkatan pemahaman masyarakat dari hasil rata-rata persentase kuisioner pre-test sebesar 31,25% dan post-test sebesar 98,75%. Setelah kegiatan pengabdian ini diharapkan masyarakat sudah dapat melaksanakan peranan keluarga dalam perencanaan karir anak.

Kata Kunci: Kegiatan Sosialisasi, Peranan Keluarga, Karir Anak

Abstract. *The purpose of this service is that after carrying out this service, participants in the activity understand the importance of the role of the family in planning a child's career, understand the importance of discussing with children in choosing schools and achieving children's goals according to their potential and interests, understand how to educate children early on in career planning. Before the outreach activities, the team conducted interviews and observations with the people of Timbang Lawan Village to look for unresolved problems. After knowing the problems of the Timbang Lawan Village community, the team then arranged socialization activities. Activities are carried out in 4 stages, namely, initial activities, core activities, question and answer activities and filling out questionnaires and finally closing activities. The result of this community service activity is that the participants feel the benefits and are able to solve one of the community's problems and is evidenced by an increase in community understanding from the results of the average pre-test questionnaire percentage of 31.25% and post-test of 98.75%. After this service activity, it is hoped that the community will be able to carry out the role of the family in planning a child's career.*

Keywords: Socialization Activities, Family Role, Child Career Planning

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. masalah yang sering terjadi dan dihadapi pelajar saat akan memilih jurusan adalah masih terpengaruh oleh ajakan keluarga ketika memilih jurusan atau kurang keyakinan dalam diri pelajar dengan pilihan jurusan disebabkan oleh kurangnya informasi yang diperoleh.¹

Dalam perencanaan karir, hal pertama yang perlu untuk dipertimbangkan adalah memberikan pengukuran minat yang dapat dilakukan dengan 3 tahapan yaitu: 1) mengetahui bidang minat 2) mengidentifikasi pekerjaan yang sesuai dengan minat, dan 3) menentukan pekerjaan mana yang sesuai dengan kemampuan. ²Kemudian bantuan mengambil keputusan karir juga tidak dilakukan oleh orang tua karena menganggap belum bisa membuat keputusan karir terhadap anaknya. Siswa terlibat didalam kegiatan eksploratorik sebagai persiapan untuk kegiatan merencanakan pendidikan dan karir.³

Pihak yang paling membantu dalam perencanaan karier berturut turut dari ranking tertinggi adalah orang tua, tokoh karir, teman, konselor sekolah, guru, orang yang dipercaya, wali kelas, dan lainnya. ⁴Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam perencanaan karir anak. Pendidikan dari orang tua menjadi dasar bagi perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Orang tua yang terlibat diartikan sebagai perilaku aktif orang tua untuk melibatkan diri mereka yang memiliki pengaruh langsung didalam aktivitas perencanaan karir anak.⁵

¹ Arfianto, I.. (2013). *Interaksi Keluarga dan Peran Orang Tua terhadap Keputusan Pemilihan Jurusan Pada Siswa SMA di Palembang*. Paper Semnas Keberbakatan UMM.

² Corey, G. & Corey, M.S.. (2006). *I Never Knew I Had a Choice :Exploration in Personal Growth (9th edition)*. Canada. Brooks/Cole.

³ Amundson, N.E., Harris-Bowlsbey, J., & Niles, S.G.. (2016). *Elemen elemen Penting dalam Konseling Karir*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

⁴ Purwanta, E.. (2012). *Dukungan Orang Tua dlam Karier terhadap Perilaku Eksplorasi Karier Siswa SLTP*. Jurnal Teknodika, Volume 10. Nomor 2, Spetember 2012 Hal. 127-140.

⁵ Joseph, L.L.. (2012). *The Impact of Family Influence and Involvement On Career Development. Doctoral dissertation*. University of Central Florida

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh orang tua, salah satu kendala dalam keterlibatan orang tua yaitu orang tua yang tidak mendapatkan pengalaman pendidikan atau yang memiliki komunikasi yang kurang dengan sekolah.⁶ Untuk melibatkan orang tua sekolah harus memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas. Terkadang masih banyak dijumpai bahwa belum adanya kebijakan dan prosedur tersebut.⁷

Orang tua memerankan peranan yang cukup berarti dalam proses pemilihan karir bagi anak-anaknya. Keterlibatan orang tua secara penuh terhadap kegiatan bimbingan karir di sekolah secara langsung memberikan pemahaman yang mendalam kepada kedua orang tua tentang bakat, minat, potensi-potensi yang dimiliki anak termasuk pula sebagai kelemahan dan kekurangannya. Pemahaman terhadap anak diperlukan dalam rangka membantu anak menjalani tugas-tugas perkembangan secara optimal, sehingga anak memiliki kecakapan hidup dan mampu menjalani realita dalam kehidupannya sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya.

Tujuan dari perencanaan karir yaitu agar seseorang menyadari adanya peluang, kesempatan, kendala, pilihan, dan juga mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir, penyusunan program kerja, pendidikan dan pengalaman yang bersifat pengembangan dalam rangka meraih tujuan karir. Perencanaan karir dilakukan oleh individu itu sendiri, dan keterampilan individual menjadi fokus analisis sendiri. Oleh karena itu terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merencanakan karir yaitu menilai diri sendiri, menetapkan tujuan karir, dan menyiapkan rencana-rencana tersebut.

Desa timbang lawan adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah pendidikan, masyarakat perlu mengetahui masalah-masalah dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan, baik sebagai individu, keluarga ataupun sebagai bagian dari anggota masyarakat. Seiring dengan program desa timbang lawan yang direncanakan oleh departemen pendidikan telah menerapkan standar pendidikan komunitas yang mencakup berbagai unsur dan komponen seperti yang ada pada konsep desa siaga. Masalah pendidikan masyarakat dapat

⁶ Morgan, M.. 2012. *Engaging parents in the career development of young people*. CICA (career industry council of Australia).

⁷ Hornby, G. (2000). *Improving Parental Involvement*. Continuum. London.

bermula dari perilaku individu, keluarga, kelompok dan masyarakat diantaranya berkaitan dengan masalah peranan keluarga.

Dalam perkembangan selanjutnya, dibutuhkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional, yang tidak hanya dapat berbuat tapi juga mampu berpikir cerdas dalam menghadapi banyaknya tuntutan-tuntutan dari masyarakat. Oleh karena itu diperlukan langkah bijak dalam menyikapi setiap perkembangan yang muncul di masyarakat. Salah satu upaya untuk mengimbangi tuntutan profesionalisme dalam dunia pendidikan adalah diadakannya Program Pengabdian Masyarakat oleh para dosen di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai. Program pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu dari fungsi tri darma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen dan mahasiswa. Program ini merupakan suatu proses dan dalam bentuk kegiatan profesional terhadap program pembangunan yang berwawasan pendidikan sesuai dengan paradigma pendidik dengan cara partisipasi dalam menggerakkan seluruh komponen partnership secara proporsional dalam suatu kerja nyata sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat dari para dosen dan mahasiswa.

Tujuan dalam pengabdian ini adalah setelah melaksanakan pengabdian ini, Peserta kegiatan memahami tentang pentingnya peranan keluarga dalam perencanaan karir anak, memahami tentang pentingnya berdiskusi dengan anak dalam memilih sekolah dan meraih cita-cita anak sesuai dengan potensi dan minatnya, memahami tentang cara mendidik anak yang dilakukan sejak dini dalam merancang karir.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah beberapa metode pendekatan yaitu; 1) pendekatan partisipatif dengan tujuan agar pelaksana pengabdian dapat berpartisipasi secara aktif terhadap semua kegiatan mulai dari awal sampai akhir. 2) pendekatan kelompok merupakan pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan program lanjutan. 3) pendekatan Edukatif, yaitu pendekatan yang dalam program maupun pelaksanaan pengabdian mengandung unsur Pendidikan⁸, dan 4) dengan sosialisasi.

⁸ Sholihun, and Gatut Setiadi. "Pendampingan Pengelolaan Keuangan Bagi Bendahara Asrama Di Pondok Pesantren Ngalah Sengonagung Purwosari Pasuruan". *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (January 13, 2021): 94-110. Accessed November 28, 2022. <https://ejournal.iainskijalang.ac.id/index.php/Khidmat/article/view/228>

Rangkaian kegiatan sosialisasi dilakukan selama 1 hari. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Timbang Lawan, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Adapun tahapan sebelum melakukan kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tahapan persiapan akan dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Survei tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian dan melakukan wawancara awal dengan masyarakat di Desa Timbang Lawan, Kecamatan Bahorok.
- Menyusun rencana kegiatan pengabdian masyarakat tentang peranan keluarga dalam perencanaan karir anak
- Menentukan fokus kegiatan pengabdian masyarakat.
- Diskusi teknis internal panitia pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

b. Pelaksanaan

Adapun teknis pelaksanaannya terdiri dari 4 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan tanya jawab dan pengisian kuisisioner yang terakhir kegiatan penutup. salah seorang dari tim pengabdian bertugas sebagai moderator dan fasilitator dalam memberikan materi yang diikuti oleh masyarakat secara langsung setahap demi setahap mengenai peranan keluarga dalam perencanaan karir anak. Masyarakat yang kurang memahami isi materi bisa langsung bertanya kepada pemateri.

c. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil kuisisioner, evaluasi, saran dan kritik dari para peserta mengenai kegiatan sosialisasi ini. Laporan berisi tentang hasil kegiatan pelaksanaan sosialisasi peranan keluarga dalam perencanaan karir anak.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada para masyarakat Desa Timbang Lawan mengenai pentingnya peranan keluarga dalam perencanaan karir anak berupa sosialisasi dan *sharing*. Kegiatan ini dipilih karena berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang kepala dusun di Desa Timbang Lawan, ada banyak keluarga yang tidak membolehkan anaknya bersekolah di perkotaan, minimnya pengetahuan orang tua mengenai Pendidikan dan

ketidakmampuan orang tua dalam membantu merancang karir anaknya, yang biasanya jika orang tuanya berprofesi petani maupun berjualan maka anaknya akan hanya diarahkan melanjutkan profesi orang tuanya bukan berdasarkan keinginan anaknya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi dalam beberapa kegiatan yakni, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan tanya jawab dan pengisian kuisioner yang terakhir kegiatan penutup.

Kegiatan awal yaitu dengan memulai acara yang dibuka oleh seorang moderator yaitu mahasiswa KKN dengan salam kemudian dilanjutkan dengan sambutan lalu menyapa peserta dan menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan. Moderator menjelaskan apa saja yang akan dilakukan oleh tim pengabdian dan memperkenalkan narasumber kepada masyarakat yaitu Dosen Pembimbing lapangan KKN yaitu Bapak San Putra, M.Pd. Pada saat kegiatan tersebut tampak hadir beberapa perangkat desa, kepala dusun dan masyarakat yang hadir beserta anak-anak mereka. Jumlah peserta pengabdian masyarakat kegiatan ini adalah 25 orang.

Kegiatan inti yaitu dengan melakukan penyampaian materi dari narasumber. Penyampaian mengenai masa perkembangan anak dan juga cara memahami minat dan bakat si anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Tips dan trik menyelesaikan setiap problematika yang dihadapi setiap keluarga dalam merencanakan karir, karena setiap anak adalah unik, sehingga melakukan pendekatan yang berbeda pula pada setiap individu anak. Narasumber juga menyampaikan bahwa orang tua dalam membimbing anak adalah berperan sebagai pembimbing utama, termasuk membimbing anak menghadapi dunia persekolahan. Anak belajar dari kehidupan di dalam keluarganya. Semenjak anak tersebut mulai masuk ke sekolah, orang tua tetap terus memberikan perhatian penuh pada perkembangan anak, tidak lantas hanya memberikan tugas sebagai pendidik anak kepada para guru di sekolahnya. Guru memang bertugas sebagai pendidik di sekolah, tetapi setelah pulang kerumah orang tuanyalah satu-satunya pendidik yang paling baik bagi anak.

Bentuk keterlibatan langsung yang dilakukan oleh orang tua yaitu memberikan saran kepada anak dalam memilih sekolah, memberikan nasehat terkait nilai dan sikap pribadi yang harus dimiliki anak, menyekolahkan anak ke jenjang pendidikan selanjutnya, memberikan kelonggaran waktu kepada anak untuk beraktivitas dan mengembangkan diri, memberikan informasi terkait pilihan sekolah, mengarahkan anak untuk mencapai cita-citanya, membantu keterlibatan Orang Tua memahami aspek karir, dan berdiskusi dengan anak tentang pilihan

sekolah dan cita cita anak. Lebih lanjut bahwa pengaruh keluarga terhadap perkembangan karir anak terdiri dari 2 dimensi yaitu, 1) Menyediakan kesempatan pendidikan, keuangan, informasi 2) Melalui proses sosial dengan praktik pengasuhan dan hubungan orang tua dengan anak.⁹



Gambar 1
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Orang tua mempunyai tanggung jawab penuh dalam rangka memberikan dukungan kepada anak-anaknya, baik sarana maupun prasarana. Adapun dukungan yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya dapat berupa pemenuhan kebutuhan fisik dan perkembangan sosioemosional. Orang tua memiliki kewajiban untuk mendidik anaknya, karena anak adalah amanat yang dititipkan dan diberikan oleh Allah untuk dipelihara dan dipertanggung jawabkan dihadapan-Nya. Dalam upaya mengembangkan amanat ini, orang tua memberikan hak-hak yang bersifat lahiriah dan bathiniah kepada keluarganya. Orang tua tidak boleh melepaskan tanggung jawab terhadap anaknya begitu saja, terutama dalam persoalan karir anak tersebut.



⁹ Brown, D. & Associates. (2002). *Career Choice and Development (4th ed.)*. San Fransisco, CA: Jossey-Bass.

Gambar 2
Dokumentasi dengan Perangkat Desa dan Mahasiswa KKN

Pelaksanaan kegiatan tanya jawab ini mendapat respon yang baik dari peserta kegiatan pengabdian masyarakat. Antusias masyarakat terbukti dengan kehadiran masyarakat yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut bersama anaknya. Adanya *sharing* diskusi tanya jawab dan penyampaian solusi oleh setiap masalah yang dihadapi oleh masing-masing keluarga, sehingga diharapkan dapat memulai membenahi satu-persatu setiap persoalan dan problematika yang dihadapi. Setelah tidak ada lagi yang bertanya, narasumber memberikan pertanyaan kuisisioner kepada peserta pengabdian masyarakat. Berikut hasil peningkatan pemahaman masyarakat dari hasil rata-rata persentase kuisisioner pre-test sebesar 31,25% dan post-test sebesar 98,75%. Secara lengkap data disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Hasil Pre-Test dan Post-Test Kegiatan pengabdian Masyarakat

No.	Pernyataan	Hasil Pre-Test		Hasil Post-test	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya mengerti peranan keluarga dalam perencanaan karir anak	40%	60%	100%	-
2.	Saya mengetahui masa perkembangan anak	35%	65%	95%	5%
3.	Saya mengetahui cara dalam memahami minat dan bakat anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya	35%	65%	100%	-
4.	Saya mengetahui tips dan trik menyelesaikan setiap problematika yang dihadapi setiap keluarga dalam merencanakan karir anak	20%	80%	95%	5%
5.	Saya mengetahui bentuk keterlibatan langsung yang dilakukan oleh orang tua dalam merancang karir anak	25%	75%	100%	-
6.	Saya mengetahui pengaruh keluarga terhadap perkembangan karir anak	30%	70%	100%	-
7.	Saya mengetahui tanggung jawab orang tua dalam merancang karir anak	35%	65%	100%	-
8.	Saya merasakan kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat berguna	30%	70%	100%	-
Rata-Rata		31,25%	68,75%	98,75%	1,25%

Kegiatan penutup diserahkan kembali kepada moderator, yang menutup acara dengan berdo'a dan mengucapkan salam. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan foto bersama. Rangkaian kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan lancar. Setelah kegiatan selesai,

banyak peserta kegiatan yang menyatakan bahwa mereka sangat senang akan kegiatan sosialisasi dari tim pengabdian masyarakat ini.

SIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut:

1. Peserta kegiatan sudah memahami tentang pentingnya peranan keluarga dalam perencanaan karir anak.
2. Peserta kegiatan sudah memahami tentang pentingnya berdiskusi dengan anak dalam memilih sekolah dan meraih cita-cita anak sesuai dengan potensi dan minatnya.
3. Peserta kegiatan sudah memahami tentang cara mendidik anak yang dilakukan sejak dini dalam merancang karir.
4. Peserta kegiatan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengusung tema peranan keluarga dalam perencanaan karir anak.

SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah terlaksana dengan baik, berkat bantuan dan dukungan dari semua pihak yang ikut andil, namun tak terlepas dari kekurangan. Untuk itu saya menghimbau agar kegiatan semacam kajian ini bisa terlaksana secara rutin di desa lainnya yang membutuhkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian kepada masyarakat, khususnya kepada masyarakat dan Bapak kepala Desa Timbang Lawan, Kec. Bahorok, Kab. Langkat, mahasiswa KKN dan LPPM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amundson, N.E., Harris-Bowlsbey, J., & Niles, S.G.. (2016). *Elemen elemen Penting dalam Konseling Karir*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Arfianto, I.. (2013). *Interaksi Keluarga dan Peran Orang Tua terhadap Keputusan Pemilihan Jurusan Pada Siswa SMA di Palembang*. Paper Semnas Keberbakatan UMM.
- Brown, D. & Associates. (2002). *Career Choice and Development (4th ed.)*. San Fransisco, CA:Jossey-Bass.
- Corey, G. & Corey, M.S.. (2006). *I Never Knew I Had a Choice :Exploration in Personal Growth (9th edition)*. Canada. Brooks/Cole.
- Hornby, G. (2000). *Improving Parental Involvement*. Continuum. London.
- Joseph, L.L.. (2012). *The Impact of Family Influence and Involment On Career Development*. Doctoral dissertation. University of Central Florida.
- Morgan, M.. 2012. *Engaging parents in the career development of young people*. CICA (career industry council of Australia).
- Purwanta, E.. (2012). *Dukungan Orang Tua dlam Karier terhadap Perilaku Eksplorasi Karier Siswa SLTP*. Jurnal Teknodika, Volume 10. Nomor 2, Spetember 2012 Hal. 127-140.
- Sholihun, and Gatut Setiadi. "Pendampingan Pengelolaan Keuangan Bagi Bendahara Asrama Di Pondok Pesantren Ngalah Sengonagung Purwosari Pasuruan". *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (January 13, 2021): 94-110. Accessed November 28, 2022.
<https://ejournal.iaiskijmalang.ac.id/index.php/Khidmat/article/view/228>